

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. R. 2023. Deteksi Perubahan Penggunaan Lahan Di Kawasan Perkotaan Menggunakan Metode Supervised Classification. *Jurnal Enviromental Science*. Vol 5 (2) : 193-204
- Alim, N., M.M.T.S.B.Gunawan, T. Purba, N. Juita. J. Herawati, R. Firgiyanto, Juinairiah, A.N. Inayah. 2022. Pengelolaan Lahan Kering. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Amalia, A. N. 2017. Ketidaksesuaian Pemanfaatan Ruang Dengan Rencana Pola Ruang Dan Proyeksi Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Amin, M., Ridwan, Zulkarnaen I., 2018. Diktat Kuliah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Ariyani, N., D. O. Ariyanti, M. Ramadhan. 2020. Pengaturan Ideal Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Di Indonesia (Studi Di Sungai Serang Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* . Vol 3 (27): 592 - 614
- Arsyad, U., A. S. Soma, Wahyuni, T. R. Arief. 2017. Kesesuaian dan Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Rencana Pola Ruang Wilayah di Hulu Daerah Aliran Sungai Kelara. *Jurnal Hutan Masyarakat*. Vol. 9 (2): 75-82
- Badan Pusat Statistik, 2023. Kecamatan Mallusetasi dan Soppeng Riaja Dalam Angka tahun 2011-2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. Barru
- Baja, S., 2012. Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial Dan Aplikasinya. Penerbit Andi. Yogyakarta
- BPSDM PUPR. 2015. Pemahaman Rencana Tata Ruang Sebagai Basis Penyusunan Rencana Terpadu. Diklat Rencana Terpadu Dan Program Investasi Infrastruktur Pada Kawasan Perkotaan. Jakarta
- Budiarta, I.G., 2016. Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Lahan Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*. Vol. 17,(1):28-37
- Deliyanto, B. 2014. Manajemen Lahan : Pengenalan Lahan. Universitas Terbuka. Jakarta
- Direktorat Inventarisai dan Pemantauan Sumber Daya Hutan, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. 2020. Petunjuk Teknis Penafsiran Citra Satelit Resolusi Sedang Untuk Update Data Penutupan Lahan Nasional. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta

- Hastuty, S., 2013. Pola Pertanian Terpadu Dalam Upaya Pengembangan Agribisnis di Kecamatan Bara Kota Palopo. *Jurnal Dinamika*. Vol 4 (1) : 1-14
- Handayani, H. A.Yusra, W. Fitriyanti. 2022. Dampak Konversi Hutan Menjadi Lahan Pertanian Terhadap Pembangunan Desa Studi Kasus Di Hutan Lindung Pinang Luar Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Teknologi Perkebunan Dan Pengelolaan Sumber daya Lahan*. Vol 12 (2) : 48-58
- Hoirnisa, S. I. Yanuarsyah, S. Hudjimartu. 2019. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rt Rw Kota Bogor. *Jurnal Semnati*. Vol 2 : 345 ~ 348
- Kartika, I.M. 2011. Pengendalian Pemanfaatan Ruang. *Journal Ganec* 5 (2) :123-130
- Karyati, S. Sarminah. 2018. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Kurnianti, D. N., 2015. Proyeksi Penggunaan Lahan Untuk Konsistensi Tata Ruang Di Kawasan Jabodetabek. *Tesis*. Ilmu Perencanaan Wilayah, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Lanto, M. S., D. N. Syam, A. Wahyuni, A. Kusmiran. 2022. Pemetaan Resiko Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Barru Menggunakan Metode Pembobotan Parameter Dan Inarisk Bnpb. *Jurnal Geosaintek*. Vol. 8 (3) : 250-259
- Luthfina, M. A. W., B. Sudarsono, A. Suprayogi. 2019. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2010-2030 Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Pati. *Jurnal Geodesi Undip*. Vol 8 (1) : 74-82
- Maulida L.A., dan M. Munir., 2022. Optimalisasi Penggunaan Lahan Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Tanah Dan Sumber daya Lahan*. Vol 9 (1) 57-67
- Murniati dan Sumarhani. 2010. Social Forestry Menuju Restorasi Pembangunan Kehutanan Berkelanjutan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan. Bogor.
- Mushoni, F.F. 2015. Penginderaan Jauh (Remote Sensing). Utmpress. Madura
- Neflinda, L. Setriani. 2020. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Padang
- Nugroho N.A. A., Sudarsono B., Sabri. L. M., 2021. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap RTRW Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi kasus : Kec.Pedurungan dan Kec.Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*. Vol. 10 (1) : 133-142
- Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barru Tahun 2011-2031. Barru

- Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial No. P.3/V-Set/2013 tentang Pedoman Identifikasi Karakteristik Daerah Aliran Sungai. Jakarta
- Peraturan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Nomor : P.1/VII-IPSDH/2015 tentang Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan. Jakarta
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P32/Menhut-II/2009. Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Daerah Aliran Sungai. Jakarta
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P-88/Menhut-II/2014 Tentang Hutan Kemasyarakatan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya. Jakarta
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Jakarta
- Prima, J. 2022. Identifikasi Teknik Konservasi Tanah dan Air di Kawasan Persawahan Untuk Menunjang Pengembangan Agrowisata Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Edisi Januari Maret 2022*. Vol 14 (1) : 1-9
- Putra, A.H., F. Oktari, A. M. Putriana. 2019. Deforestasi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bahaya Kebakaran Hutan Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*. Vol 10 (2) : 191-200
- Rahmanto, E., Sabila R., Tia K. 2022. Analisis Spasial Penentuan Tipe Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson Menggunakan Metode Thiessen-Polygon Di Provinsi Riau. *Buletin Gaw Bariri*. Vol 3 (1) : 35-42
- Rahmasari, A. N., Septa E. P., Regita F.W. 2023. Identifikasi Perubahan Lahan Terbangun Non Terbangun Menggunakan Metode Enhanced Built-Up And Berenecs Index (Ebbi) Di Kota Surabaya Wilayah Barat. *Jurnal Geodesi Undip*. Vol 12 (4): 425-434
- Reski, N. 2019. Kesesuaian Penggunaan Lahan Dengan Pola Ruang Di Daerah Aliran Sungai Bialo. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Retnowati, S. 2012. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kondisi Tata Air Di Sub-Sub Das Ngunut I Dan Sub-Sub Das Tapan (Sub Das Samin). *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

- Roni, N. G. K. 2015. *Konservasi Tanah dan Air*. Universitas Udayana. Bali
- Sadyohutomo, M., (2016). *Tata Guna Tanah Dan Penyerasian Tata Ruang*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Setiawan, B., Muhamad H.I, Markum, Sukardi. 2015. *Teori Dan Praktik Pengelolaan Das Terpadu*. Ra Visindo. Bogor
- Simamora, F.B., B. Sasmito, Hani'ah. 2015. Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan Dan Luas Bidang Tanah Menggunakan Citra Pada Google Earth (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang, Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*. Vol 4 (4):43-51
- Simamora, Y.S. 2022. Pemanfaatan Sig Untuk Evaluasi Penggunaan Lahan Aktual Berbasis Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Majalengka Tahun 2011-2031. *Tugas Akhir*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Sistem Analisis Data Dan Laporan Kejadian Bencana Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Data Kejadian Bencana Kabupaten Barru. *Siandalan.Sulselprov.go.id*. Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2024
- Sitorus, R.P.S., Engge M., Setyardi P.M. 2019. Keselarasan Penggunaan Lahan Dengan Pola Ruang Dan Arah Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*. Vol 21 (1) : 21-29
- Sutaryano. 2020. *Tata Ruang Dan Perencanaan Wilayah Implementasi Dalam Kebijakan Pertanahan*. Stpn Press. Yogyakarta
- Syafiq, M. 2019. Kesesuaian Penggunaan Lahan Dengan Pola Ruang Di Daerah Aliran Sungai Lisu. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Tosiani A. 2020. Akurasi Data Penutupan Lahan Nasional Tahun 1990-2016. Direktorat Inventarisasi Dan Pemantauan Sumber Daya Hutan. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air. Jakarta
- Widiatmaka, W., W. Ambarwulan, M.Y.J. Purwanto, Y. Setiawan, H. Effendi. 2015. Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kemampuan Lahan Di Tuban, Jawa Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 22 (2), pp. 247-259.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Tabel analisis curah hujan DAS Mallusetasi

Bulan	Tahun										Total	Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
Januari	446,1	353,4	277,0	150,4	216,6	258,3	224,9	262,1	439,0	248,8	2876,6	287,66
Februari	221,9	159,3	169,2	201,6	164,1	274,3	138,2	164,6	200,5	259,7	1953,4	195,34
Maret	230,4	233,2	155,5	150,5	177,2	234,2	184,6	154,4	263,1	142,3	1925,4	192,54
April	231,9	205,3	159,7	231,8	125,9	138,4	178,3	147,6	145,6	126,8	1691,3	169,13
Mei	140,2	161,6	48,3	103,1	149,5	58,1	66,6	151,0	85,2	223,3	1186,9	118,69
Juni	169,7	133,5	77,2	155,9	104,3	95,3	100,0	252,8	86,3	161,3	1336,3	133,63
Juli	144,6	103,4	22,6	48,0	63,4	36,2	16,6	65,4	58,5	120,5	679,2	67,92
Agustus	70,9	42,5	8,1	18,3	51,1	14,0	16,5	67,5	156,0	95,0	539,9	53,99
September	53,5	4,7	2,7	74,9	71,4	26,4	24,2	71,4	103,7	124,3	557,2	55,72
Oktober	51,4	48,8	43,1	187,7	134,3	55,2	67,1	143,8	116,4	238,3	1086,1	108,61
November	173,6	110,3	78,7	127,7	186,1	143,8	33,1	154,5	209,6	261,2	1478,6	147,86
Desember	374,1	305,5	276,3	267,7	421,1	293,7	62,9	371,6	384,7	324,3	3081,9	308,19
Bulan	Tahun										Total	Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Total</b>	2.308,3	1.861,5	1.318,4	1.717,6	1.865,0	1.627,9	1.113,0	2.006,7	2.248,6	2.325,8	18.392,8	1.839,28
Bulan Basah	9	9	5	9	9	6	4	9	9	11	80	8,00
Bulan Lembab	1	0	2	1	2	1	4	3	2	1	17	1,70
Bulan Kering	2	3	5	2	1	5	4	0	1	0	23	2,30

**Lampiran 2.** Sebaran titik validasi penggunaan lahan DAS Mallusetasi

No	Titik	Longitude (X)	Lattitude (Y)	Desa
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67680629300	-4.22436978066	Desa Manuba
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67743274900	-4.22127360773	Desa Manuba
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68482339700	-4.22033248919	Desa Manuba
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68051050000	-4.21863304757	Desa Manuba
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67307495800	-4.21785891642	Desa Manuba
6	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68239963600	-4.21775378670	Desa Manuba
7	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69062542100	-4.21227115818	Desa Manuba
8	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69613788600	-4.20686270943	Desa Manuba
9	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70588333600	-4.20318020290	Desa Manuba
10	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68872306500	-4.19922278162	Desa Manuba
11	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68092530300	-4.19883362461	Desa Nepo
12	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69500765100	-4.19848375665	Desa Manuba
13	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68442122400	-4.19479030909	Desa Nepo
14	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71383539700	-4.18880668085	Desa Nepo
15	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69243720900	-4.18624793217	Desa Nepo
16	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67836260400	-4.18412891754	Desa Nepo
17	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70594724200	-4.18022650960	Desa Nepo
18	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68907673700	-4.17727199969	Desa Nepo
19	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67868916500	-4.17510162159	Desa Nepo
20	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67372110500	-4.17356227963	Desa Nepo

21	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72049692200	-4.17314662784	Desa Nepo
22	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66970784700	-4.17307956267	Desa Nepo
23	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69962802500	-4.17077998398	Desa Nepo
24	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67233394400	-4.16985968393	Desa Nepo
25	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68547001700	-4.16709860302	Desa Nepo
26	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66949480300	-4.16646112067	Desa Nepo
27	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66629525000	-4.16607866691	Desa Nepo
28	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66442294500	-4.16168545811	Desa Nepo
29	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70373775700	-4.16086711490	Desa Nepo
30	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72531230800	-4.16079259439	Desa Nepo
31	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66006666300	-4.15786829439	Desa Nepo
32	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66299435900	-4.15440687428	Desa Nepo
33	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69185632800	-4.15430869875	Desa Nepo
34	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71512187200	-4.15379482854	Desa Nepo
35	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72026293900	-4.14660778559	Desa Nepo
36	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66210965500	-4.14623239417	Desa Nepo
37	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70325586500	-4.14523167466	Desa Nepo
38	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72739975800	-4.14457473915	Desa Nepo
39	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67123632100	-4.14469013001	Desa Nepo
40	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66819923300	-4.14443739061	Desa Nepo
41	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68966643100	-4.14425092741	Desa Nepo
42	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.73410620400	-4.14397411589	Desa Nepo
43	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71338341200	-4.14031931572	Desa Nepo
44	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72174645800	-4.13948359044	Desa Nepo
45	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69994849100	-4.13889687739	Desa Nepo
46	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.66714112500	-4.13707196325	Desa Kupa
47	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72088735400	-4.13443060903	Desa Nepo
48	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70004808400	-4.13345596646	Desa Nepo
49	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68892310600	-4.13193875648	Desa Nepo
50	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67106159600	-4.13142539271	Desa Kupa
51	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71191612000	-4.12899112234	Desa Nepo
52	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.67575299700	-4.12437986377	Desa Kupa
53	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71460876100	-4.12252627092	Desa Nepo
54	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70146310700	-4.12214077490	Desa Nepo
55	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.68560368100	-4.12205116665	Desa Nepo
56	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.74360235100	-4.11984431835	Desa Nepo
57	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.73502000700	-4.11686136584	Desa Nepo
58	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72072147900	-4.11346749364	Desa Nepo
59	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.69571390600	-4.11197463062	Desa Nepo
60	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70956022600	-4.10834109441	Desa Nepo
61	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72538170600	-4.10743469781	Desa Nepo
62	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.72000191700	-4.10087795067	Desa Nepo
63	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.70395934700	-4.09975256294	Desa Nepo

64	Hutan Lahan Kering Sekunder	119.71449817000	-4.08981812823	Desa Nepo
65	Semak Belukar	119.68715285800	-4.20561494859	Desa Manuba
66	Semak Belukar	119.63193132500	-4.20415991944	Desa Cilellang
67	Semak Belukar	119.68057838000	-4.20239539649	Desa Manuba
68	Semak Belukar	119.63778374700	-4.20227502388	Desa Cilellang
69	Semak Belukar	119.66441848000	-4.20134143920	Desa Nepo
70	Semak Belukar	119.62918917500	-4.20129374917	Desa Cilellang
71	Semak Belukar	119.63494139900	-4.19272015667	Desa Cilellang
72	Semak Belukar	119.72470041500	-4.16869404193	Desa Nepo
73	Semak Belukar	119.66014448500	-4.16693461975	Desa Nepo
74	Semak Belukar	119.73144117300	-4.16226288657	Desa Nepo
75	Semak Belukar	119.67436158700	-4.14431000565	Desa Nepo
76	Semak Belukar	119.68278409900	-4.13927339149	Desa Nepo
77	Pemukiman	119.65231479100	-4.21228517831	Desa Manuba
78	Pemukiman	119.62523923300	-4.20268351367	Desa Cilellang
79	Pemukiman	119.67456480400	-4.19427288445	Desa Nepo
80	Sawah	119.64216440700	-4.23132714206	Desa Siddo
81	Sawah	119.64914561100	-4.21815222079	Desa Manuba
82	Sawah	119.64276826200	-4.21698042422	Desa Batupute
83	Sawah	119.63124271600	-4.21542702178	Desa Batupute
84	Sawah	119.67103766700	-4.21306386774	Desa Manuba
85	Sawah	119.66267835100	-4.21267813535	Desa Manuba
86	Sawah	119.65109321000	-4.21029520983	Desa Manuba
87	Sawah	119.63678685100	-4.20958353133	Desa Batupute
88	Sawah	119.65554843700	-4.20937616138	Desa Manuba
89	Sawah	119.66863411600	-4.20696417566	Desa Manuba
90	Sawah	119.66431852200	-4.20690246479	Desa Manuba
91	Sawah	119.64958778600	-4.20251892487	Desa Nepo
92	Sawah	119.65975469400	-4.20247069208	Desa Nepo
93	Sawah	119.67435231600	-4.20035957843	Desa Nepo
94	Sawah	119.66911257500	-4.20024844242	Desa Nepo
95	Sawah	119.63352575400	-4.19444959657	Desa Cilellang
96	Sawah	119.67315595700	-4.18561616608	Desa Nepo
97	Sawah	119.66732987700	-4.18129741643	Desa Nepo
98	Sawah	119.66523957000	-4.16869764269	Desa Nepo
99	Sawah	119.66990276200	-4.15112543876	Desa Nepo
100	Sawah	119.67716656600	-4.13609100021	Desa Kupa
101	Sawah	119.68286127700	-4.13001042281	Desa Nepo
102	Pertanian Lahan Kering	119.62884719500	-4.21128505887	Desa Batupute
103	Pertanian Lahan Kering	119.64495608900	-4.21016775344	Desa Manuba
104	Pertanian Lahan Kering	119.66043160600	-4.20691660391	Desa Manuba
105	Pertanian Lahan Kering	119.66788646700	-4.20198760762	Desa Nepo
106	Pertanian Lahan Kering	119.67221363700	-4.19706632319	Desa Nepo



107	Pertanian Lahan Kering	119.66811430000	-4.19571731802	Desa Nepo
108	Pertanian Lahan Kering	119.66571703900	-4.19318381823	Desa Nepo
109	Pertanian Lahan Kering	119.66451211800	-4.18900356850	Desa Nepo
110	Pertanian Lahan Kering	119.66852965900	-4.18555404203	Desa Nepo
111	Pertanian Lahan Kering	119.67209248600	-4.18278184231	Desa Nepo
112	Pertanian Lahan Kering	119.66871343400	-4.18004605699	Desa Nepo
113	Pertanian Lahan Kering	119.66321093500	-4.17848902293	Desa Nepo
114	Pertanian Lahan Kering	119.66702647800	-4.17826083417	Desa Nepo
115	Pertanian Lahan Kering	119.66484993700	-4.17724008879	Desa Nepo
116	Pertanian Lahan Kering	119.66706292000	-4.17671249621	Desa Nepo
117	Pertanian Lahan Kering	119.66782203600	-4.17372427134	Desa Nepo
118	Pertanian Lahan Kering	119.66780271300	-4.16976414016	Desa Nepo
119	Pertanian Lahan Kering	119.66919291300	-4.14568741480	Desa Nepo
120	Pertanian Lahan Kering	119.74163095400	-4.13709465156	Desa Nepo
121	Pertanian Lahan Kering	119.72855751200	-4.13692470910	Desa Nepo
122	Pertanian Lahan Kering	119.73332502300	-4.13145690431	Desa Nepo
123	Pertanian Lahan Kering	119.74388899400	-4.12898161617	Desa Nepo
124	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.66502647500	-4.22468385113	Desa Manuba
125	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.65083492000	-4.22415154339	Desa Manuba
126	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.65829153100	-4.22030773396	Desa Manuba
127	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67789291300	-4.21786739786	Desa Manuba
128	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63728596400	-4.21788526270	Desa Batupute
129	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.66743364000	-4.21701132723	Desa Manuba
130	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63225467800	-4.21674051038	Desa Batupute
131	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63803555000	-4.21389465187	Desa Batupute
132	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67968804700	-4.21357252762	Desa Manuba
133	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63988351000	-4.21115905360	Desa Batupute
134	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63683445300	-4.21098768698	Desa Batupute
135	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.62256069200	-4.20953342205	Desa Batupute
136	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63374987000	-4.20923782102	Desa Cilellang
137	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.66528396100	-4.20624666103	Desa Manuba
138	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67448793100	-4.20603572588	Desa Manuba
139	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63895611500	-4.20253410253	Desa Cilellang
140	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63792803900	-4.20134800772	Desa Cilellang
141	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.63531732300	-4.19941933746	Desa Cilellang
142	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67910166200	-4.19717299929	Desa Nepo
143	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67955360700	-4.19002821886	Desa Nepo
144	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.68534172500	-4.18779444705	Desa Nepo
145	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67525832700	-4.18386232307	Desa Nepo
146	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67605317300	-4.17893766923	Desa Nepo
147	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67204632300	-4.17806783330	Desa Nepo
148	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.66054582500	-4.17585217670	Desa Nepo
149	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.65878307700	-4.16296964721	Desa Nepo

150	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67000718000	-4.15814945978	Desa Nepo
151	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67787273400	-4.15174102151	Desa Nepo
152	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.66688181800	-4.14936094739	Desa Nepo
153	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67325965400	-4.14809599124	Desa Nepo
154	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.67442921200	-4.13632956701	Desa Kupa
155	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.70909646900	-4.13399808843	Desa Nepo
156	Pertanian Lahan Kering Campuran	119.71598045600	-4.13114118097	Desa Nepo
157	Tambak	119.62474104500	-4.21120611168	Desa Batupute

### Lampiran 3. Rincian kesesuaian penggunaan lahan DAS Mallusetasi

No	Penggunaan Lahan	Pola Ruang	Kesesuaian	Luas (ha)
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Lindung	Sesuai	7.000,36
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Produksi Biasa	Sesuai	78,74
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	Tidak Sesuai	40,01
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertambangan	Tidak Sesuai	0,02
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	13,95
6	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	Tidak Sesuai	26,95
7	Hutan Lahan Kering Sekunder	Peternakan Besar	Tidak Sesuai	0,01
8	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	11,71
9	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,89
10	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,99
11	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,58
12	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,41
13	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,47
14	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	0,05
15	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	0,31
16	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	0,04
17	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	53,10
18	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	0,41
19	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan Rakyat	Sesuai	1,71
20	Pemukiman	Perkebunan	Tidak Sesuai	49,36
21	Pemukiman	Permukiman	Sesuai	58,31
22	Pemukiman	Pertambangan	Tidak Sesuai	1,25
23	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	21,74
24	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	Tidak Sesuai	2,60
25	Pemukiman	Peternakan Besar	Tidak Sesuai	2,62
26	Pemukiman	Tambak	Tidak Sesuai	2,64
27	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	580,48
28	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	Tidak Sesuai	8,41
29	Pertanian Lahan Kering	Perkebunan	Sesuai	278,17
30	Pertanian Lahan Kering	Permukiman	Tidak Sesuai	11,28
31	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	Tidak Sesuai	5,72

32	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	64,16
33	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Kering	Sesuai	55,81
34	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	Tidak Sesuai	35,94
35	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	5,72
36	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	0,14
37	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	274,01
38	Pertanian Lahan Kering Campuran	Perkebunan	Sesuai	1.070,36
39	Pertanian Lahan Kering Campuran	Permukiman	Tidak Sesuai	3,80
40	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	Tidak Sesuai	4,89
41	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	114,89
42	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Kering	Sesuai	53,31
43	Pertanian Lahan Kering Campuran	Peternakan Besar	Sesuai	45,35
44	Pertanian Lahan Kering Campuran	Tambak	Tidak Sesuai	3,58
45	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	2,94
46	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	35,23
47	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	3,08
48	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	49,34
49	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	1,27
50	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	0,53
51	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	0,36
52	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	0,07
53	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Rakyat	Sesuai	14,98
54	Sawah	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	0,001
55	Sawah	Perkebunan	Tidak Sesuai	121,46
56	Sawah	Permukiman	Tidak Sesuai	8,99
57	Sawah	Pertambangan	Tidak Sesuai	3,24
58	Sawah	Pertanian Lahan Basah	Sesuai	895,13
59	Sawah	Pertanian Lahan Kering	Tidak Sesuai	1,58
60	Sawah	Peternakan Besar	Tidak Sesuai	29,29
61	Sawah	Tambak	Tidak Sesuai	2,36
62	Sawah	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	3,79
63	Sawah	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	2,05
64	Semak Belukar	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	316,63
65	Semak Belukar	Perkebunan	Tidak Sesuai	58,11
66	Semak Belukar	Permukiman	Tidak Sesuai	3,13
67	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	18,41
68	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	Tidak Sesuai	8,94
69	Semak Belukar	Peternakan Besar	Sesuai	58,11
70	Semak Belukar	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	101,86
71	Semak Belukar	Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	2,87
72	Tambak	Perkebunan	Tidak Sesuai	4,73
73	Tambak	Permukiman	Tidak Sesuai	0,75
74	Tambak	Pertambangan	Tidak Sesuai	2,74

75	Tambak	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	4,84
76	Tambak	Tambak	Sesuai	8,74
<b>Luas Total (ha)</b>				<b>11.755,80</b>

**Lampiran 4.** Tabel arahan ketidaksesuaian penggunaan lahan

No	Kemiringan Lereng	Penggunaan Lahan	Pola Ruang	Luas (ha)	Arahan
1	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	24,47	HKm
2	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	61,82	HKm
3	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	151,50	HKm
4	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	254,23	HKm
5	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Lindung	88,45	HKm
6	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	5,70	HKm
7	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	15,88	HKm
8	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	39,83	HKm
9	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	109,24	HKm
10	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Hutan Lindung	103,36	HKm
11	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Hutan Lindung	0,001	HKm
12	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Hutan Lindung	10,21	RHL
13	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Hutan Lindung	27,14	RHL
14	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Hutan Lindung	68,44	RHL
15	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Hutan Lindung	146,07	RHL
16	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Hutan Lindung	64,77	RHL
17	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	0,32	HKm
18	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	0,92	HKm
19	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	2,10	HKm
20	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	4,57	HKm
21	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Produksi Biasa	0,50	HKm
22	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	3,85	Pengelolaan semak belukar terpadu
23	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	0,12	Pengelolaan semak belukar terpadu
24	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	8,55	Pengelolaan semak belukar terpadu
25	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	0,78	Pengelolaan semak belukar terpadu
26	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	19,44	Pengelolaan semak belukar terpadu
27	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	1,34	Pengelolaan semak belukar terpadu
28	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	48,20	Pengelolaan semak belukar terpadu
29	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	0,63	Pengelolaan semak belukar terpadu
30	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Hutan Rakyat	21,83	Pengelolaan semak belukar terpadu
31	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Hutan Rakyat	1,15	Pola tanam Polikultur
32	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Hutan Rakyat	0,71	Pola tanam Polikultur
33	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Hutan Rakyat	0,61	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
34	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Hutan Rakyat	0,86	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
35	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,84	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
36	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,34	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi

37	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,79	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
38	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,14	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
39	>45 % (Sangat Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,40	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
40	>45 % (Sangat Curam)	Sawah	Hutan Rakyat	0,002	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
41	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	0,33	Agroforestri
42	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	0,14	Agroforestri
43	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	2,09	Agroforestri + Bangunan konservasi
44	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	0,001	Agroforestri + Bangunan konservasi
45	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	2,00	Agroforestri + Bangunan konservasi
46	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	0,96	Agroforestri + Bangunan konservasi
47	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Hutan Rakyat	0,34	Agroforestri + Bangunan konservasi
48	0 - 8 % (Datar)	Tambak	Perkebunan	2,95	Agroforestri
49	8 - 15 % (Landai)	Tambak	Perkebunan	1,29	Agroforestri + Bangunan konservasi
50	15 - 25 % (Agak Curam)	Tambak	Perkebunan	0,48	Agroforestri + Bangunan konservasi
51	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Perkebunan	3,86	Pengelolaan semak belukar terpadu
52	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Perkebunan	6,40	Pengelolaan semak belukar terpadu
53	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Perkebunan	10,85	Pengelolaan semak belukar terpadu
54	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Perkebunan	21,25	Pengelolaan semak belukar terpadu
55	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Perkebunan	15,76	Pengelolaan semak belukar terpadu
56	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Perkebunan	76,88	Pola tanam Polikultur
57	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Perkebunan	26,13	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
58	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Perkebunan	12,99	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
59	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Perkebunan	5,19	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
60	>45 % (Sangat Curam)	Sawah	Perkebunan	0,28	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
61	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Perkebunan	15,38	Agroforestri
62	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Perkebunan	15,27	Agroforestri
63	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Perkebunan	14,23	Agroforestri
64	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Perkebunan	3,80	Agroforestri + Bangunan konservasi
65	>45 % (Sangat Curam)	Pemukiman	Perkebunan	0,69	Agroforestri + Bangunan konservasi
66	0 - 8 % (Datar)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	1,58	Mempertahankan kawasan hutan
67	8 - 15 % (Landai)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	2,57	Mempertahankan kawasan hutan
68	15 - 25 % (Agak Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	5,40	Mempertahankan kawasan hutan
69	25 - 45 % (Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	14,23	Mempertahankan kawasan hutan
70	>45 % (Sangat Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Perkebunan	16,24	Mempertahankan kawasan hutan
71	0 - 8 % (Datar)	Tambak	Pemukiman	0,54	Agroforestri
72	8 - 15 % (Landai)	Tambak	Pemukiman	0,21	Agroforestri + Bangunan konservasi
73	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Pemukiman	1,12	Pengelolaan semak belukar terpadu
74	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Pemukiman	1,43	Pengelolaan semak belukar terpadu
75	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Pemukiman	0,50	Pengelolaan semak belukar terpadu

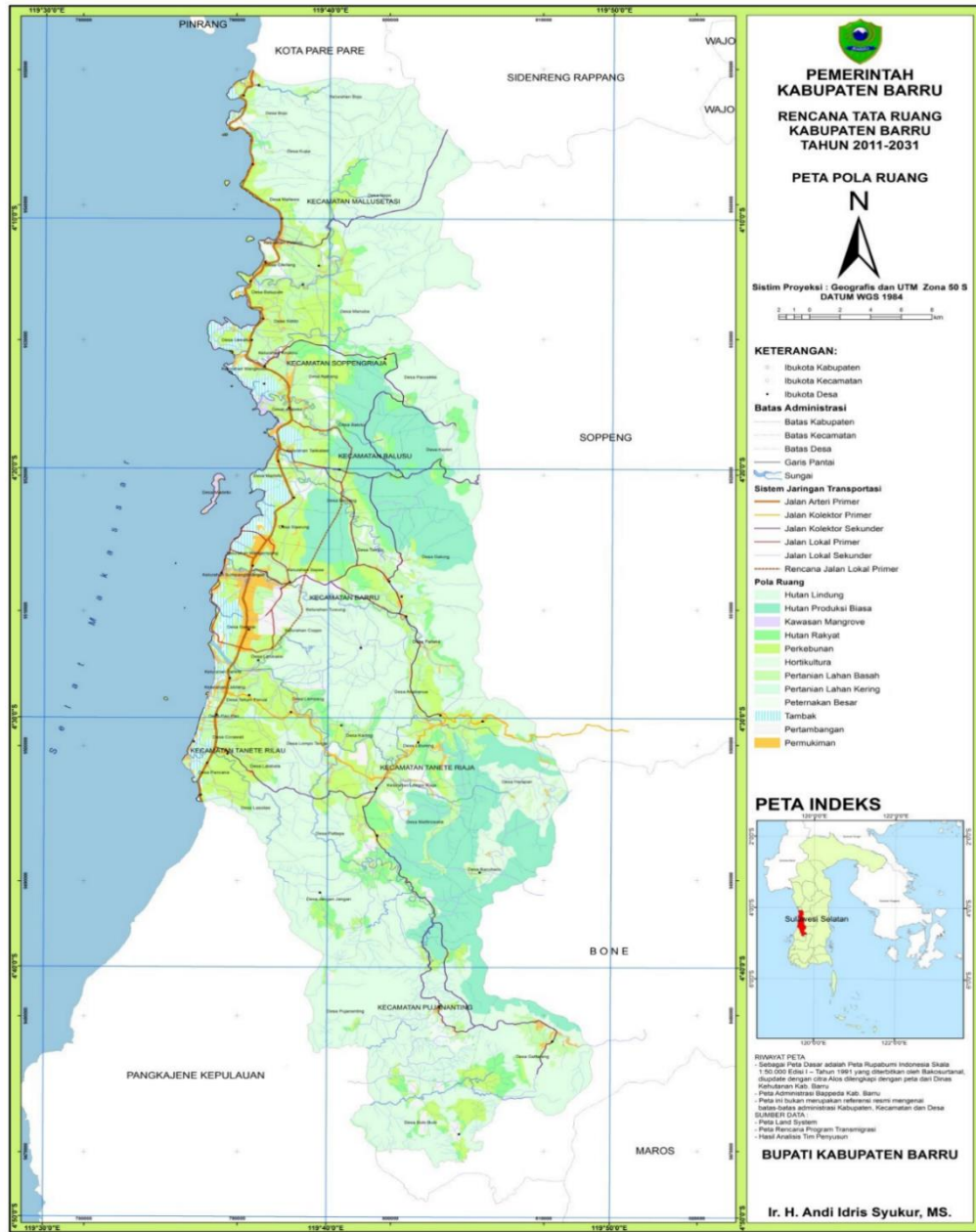
76	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Pemukiman	0,08	Pengelolaan semak belukar terpadu
77	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Pemukiman	0,01	Pengelolaan semak belukar terpadu
78	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Pemukiman	7,69	Pola tanam Polikultur
79	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Pemukiman	1,05	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
80	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Pemukiman	0,25	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
81	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Pemukiman	0,002	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
82	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pemukiman	1,01	Agroforestri
83	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pemukiman	0,91	Agroforestri + Bangunan konservasi
84	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pemukiman	0,53	Agroforestri + Bangunan konservasi
85	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pemukiman	1,32	Agroforestri + Bangunan konservasi
86	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pemukiman	0,03	Agroforestri + Bangunan konservasi
87	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Pemukiman	4,77	Agroforestri
88	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Pemukiman	2,91	Agroforestri + Bangunan konservasi
89	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pemukiman	2,05	Agroforestri + Bangunan konservasi
90	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pemukiman	1,17	Agroforestri + Bangunan konservasi
91	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pemukiman	0,37	Agroforestri + Bangunan konservasi
92	0 - 8 % (Datar)	Tambak	Pertambangan	2,23	Agroforestri
93	8 - 15 % (Landai)	Tambak	Pertambangan	0,47	Agroforestri + Bangunan konservasi
94	15 - 25 % (Agak Curam)	Tambak	Pertambangan	0,04	Agroforestri + Bangunan konservasi
95	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Pertambangan	2,35	Pola tanam Polikultur
96	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Pertambangan	0,61	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
97	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Pertambangan	0,18	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
98	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Pertambangan	0,10	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
99	>45 % (Sangat Curam)	Sawah	Pertambangan	0,01	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
100	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	1,87	Agroforestri
101	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	0,65	Agroforestri + Bangunan konservasi
102	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	0,62	Agroforestri + Bangunan konservasi
103	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	0,69	Agroforestri + Bangunan konservasi
104	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertambangan	1,05	Agroforestri + Bangunan konservasi
105	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	1,74	Agroforestri
106	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	1,84	Agroforestri + Bangunan konservasi
107	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	1,19	Agroforestri + Bangunan konservasi
108	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	0,73	Agroforestri + Bangunan konservasi
109	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertambangan	0,22	Agroforestri + Bangunan konservasi
110	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Pertambangan	0,33	Agroforestri
111	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Pertambangan	0,42	Agroforestri
112	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Pertambangan	0,32	Agroforestri
113	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Pertambangan	0,18	Agroforestri + Bangunan konservasi

114	0 - 8 % (Datar)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertambangan	0,01	Mempertahankan kawasan hutan
115	8 - 15 % (Landai)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertambangan	0,01	Mempertahankan kawasan hutan
116	15 - 25 % (Agak Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertambangan	0,01	Mempertahankan kawasan hutan
117	0 - 8 % (Datar)	Tambak	Pertanian Lahan Basah	4,22	Agroforestri
118	8 - 15 % (Landai)	Tambak	Pertanian Lahan Basah	0,48	Agroforestri + Bangunan konservasi
119	15 - 25 % (Agak Curam)	Tambak	Pertanian Lahan Basah	0,14	Agroforestri + Bangunan konservasi
120	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	3,28	Pengelolaan semak belukar terpadu
121	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	3,64	Pengelolaan semak belukar terpadu
122	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	5,82	Pengelolaan semak belukar terpadu
123	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	5,14	Pengelolaan semak belukar terpadu
124	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Basah	0,53	Pengelolaan semak belukar terpadu
125	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	26,05	Agroforestri
126	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	27,55	Agroforestri + Bangunan konservasi
127	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	28,95	Agroforestri + Bangunan konservasi
128	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	24,79	Agroforestri + Bangunan konservasi
129	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Pertanian Lahan Basah	7,55	Agroforestri + Bangunan konservasi
130	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	42,48	Agroforestri
131	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	11,53	Agroforestri + Bangunan konservasi
132	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	6,50	Agroforestri + Bangunan konservasi
133	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	3,27	Agroforestri + Bangunan konservasi
134	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Lahan Basah	0,37	Agroforestri + Bangunan konservasi
135	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	13,93	Agroforestri
136	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	4,92	Agroforestri
137	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	2,37	Agroforestri
138	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	0,50	Agroforestri + Bangunan konservasi
139	>45 % (Sangat Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Basah	0,01	Agroforestri + Bangunan konservasi
140	0 - 8 % (Datar)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	0,73	Mempertahankan kawasan hutan
141	8 - 15 % (Landai)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	1,36	Mempertahankan kawasan hutan
142	15 - 25 % (Agak Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	4,19	Mempertahankan kawasan hutan
143	25 - 45 % (Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	5,15	Mempertahankan kawasan hutan
144	>45 % (Sangat Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Basah	2,51	Mempertahankan kawasan hutan
145	0 - 8 % (Datar)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	0,20	Pengelolaan semak belukar terpadu
146	8 - 15 % (Landai)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	0,46	Pengelolaan semak belukar terpadu
147	15 - 25 % (Agak Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	1,34	Pengelolaan semak belukar terpadu
148	25 - 45 % (Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	4,56	Pengelolaan semak belukar terpadu
149	>45 % (Sangat Curam)	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering	2,37	Pengelolaan semak belukar terpadu
150	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Pertanian Lahan Kering	1,20	Pola tanam Polikultur
151	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Pertanian Lahan Kering	0,29	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
152	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Pertanian Lahan Kering	0,08	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
153	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Pertanian Lahan Kering	0,01	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi

154	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	1,99	Agroforestri
155	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	0,46	Agroforestri
156	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	0,12	Agroforestri
157	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	0,03	Agroforestri + Bangunan konservasi
158	>45 % (Sangat Curam)	Pemukiman	Pertanian Lahan Kering	0,01	Agroforestri + Bangunan konservasi
159	0 - 8 % (Datar)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	0,48	Mempertahankan kawasan hutan
160	8 - 15 % (Landai)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	1,28	Mempertahankan kawasan hutan
161	15 - 25 % (Agak Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	3,77	Mempertahankan kawasan hutan
162	25 - 45 % (Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	12,26	Mempertahankan kawasan hutan
163	>45 % (Sangat Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Pertanian Lahan Kering	9,15	Mempertahankan kawasan hutan
164	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Peternakan Besar	14,82	Pola tanam Polikultur
165	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Peternakan Besar	7,82	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
166	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Peternakan Besar	4,56	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
167	25 - 45 % (Curam)	Sawah	Peternakan Besar	2,01	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
168	>45 % (Sangat Curam)	Sawah	Peternakan Besar	0,09	Pola tanam Polikultur i + Bangunan konservasi
169	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	5,86	Agroforestri
170	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	7,37	Agroforestri + Bangunan konservasi
171	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	10,18	Agroforestri + Bangunan konservasi
172	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	9,94	Agroforestri + Bangunan konservasi
173	>45 % (Sangat Curam)	Pertanian Lahan Kering	Peternakan Besar	2,59	Agroforestri + Bangunan konservasi
174	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Peternakan Besar	1,53	Agroforestri
175	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Peternakan Besar	0,96	Agroforestri
176	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Peternakan Besar	0,11	Agroforestri
177	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Peternakan Besar	0,01	Agroforestri + Bangunan konservasi
178	15 - 25 % (Agak Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Peternakan Besar	0,005	Mempertahankan kawasan hutan
179	25 - 45 % (Curam)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Peternakan Besar	0,001	Mempertahankan kawasan hutan
180	0 - 8 % (Datar)	Sawah	Tambak	1,33	Pola tanam Polikultur
181	8 - 15 % (Landai)	Sawah	Tambak	0,73	Pola tanam Polikultur
182	15 - 25 % (Agak Curam)	Sawah	Tambak	0,29	Pola tanam Polikultur + Bangunan konservasi
183	0 - 8 % (Datar)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Tambak	1,16	Agroforestri
184	8 - 15 % (Landai)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Tambak	0,78	Agroforestri + Bangunan konservasi
185	15 - 25 % (Agak Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Tambak	0,63	Agroforestri + Bangunan konservasi
186	25 - 45 % (Curam)	Pertanian Lahan Kering Campuran	Tambak	1,01	Agroforestri + Bangunan konservasi
187	0 - 8 % (Datar)	Pemukiman	Tambak	0,45	Agroforestri
188	8 - 15 % (Landai)	Pemukiman	Tambak	1,01	Agroforestri
189	15 - 25 % (Agak Curam)	Pemukiman	Tambak	0,70	Agroforestri
190	25 - 45 % (Curam)	Pemukiman	Tambak	0,48	Agroforestri + Bangunan konservasi
		Luas Total		1.969,94	



Lampiran 5. Peta Pola Ruang Kabupaten Barru



Lampiran 6. Dokumentasi Penggunaan Lahan



a) Hutan Lahan Kering Sekunder





b) Semak Belukar



c) Pemukiman



d) Sawah



e) Pertanian Lahan Kering



f) Pertanian Lahan Kering Campuran





g) Tambak

### Lampiran 7. Kegiatan analisis lapangan



a)

Pengambilan data primer  
(*groundcheck*)



b)

Pengambilan data sekunder (permohonan  
data RTRW di Dinas PUTR dan Perkim  
Kab. Barru)